BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Film merupakan suatu kesatuan dari *shot, scene, sequence*, dan cerita film itu sendiri yang saling berkaitan juga berhubungan antara satu dengan yang lainya hingga menjadi cerita yang utuh dan menjadi suatu sajian tontonan bagi khalayak ramai. Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang representasi rasisme dalam film *This Is England*, peneliti pada Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

1. Makna Denotatif Rasisme Dalam Film *This Is England*

Makna yang terdapat dalam film *This Is England* diawali dengan adanya doktrin rasisme yang dilakukan oleh Combo kepada teman-temannya. Seorang ultranasionalis yang baru keluar dari penjara dan telah mendapatkan ideologi untuk melakukan perlawanan kepada setiap warga imigran yang dipicu masalah pekerjaan, yang pada saat itu Inggris sudah memasuki era Globalisasi. Munculnya ancaman sekaligus perlawanan kepada seorang bocah turki yang sedang asik bermain dengan sebilah pisau agar tidak menginjakkan kakinya lagi di jalannya untuk bermain. Seorang bocah bernama Shaun yang meminta barang-barang yang ada di toko sang pemilik Mr. Sandhu dengan cara memaksa dan nada suara yang

lantang. Sang pemilik toko merasa dirinya dilecehkan dan tidak dihargai oleh seorang anak kecil. Hingga akhirnya Shaun mengeluarkan kata-kata kasar kepada sang pemilik toko.

2. Makna Konotatif Rasisme Dalam Film *This Is England*

Makna yang muncul dari penanda yang ada dalam *sequence* lahir dari kata-kata yang diucapkan pria bernama Combo yang dipicu oleh masalah pekerjaan. Para Skinhead yang merupakan kaum pekerja merasa lahan pekerjaan mereka semakin sempit. Mereka terdesak oleh kedatangan imigran yang bersedia dibayar lebih rendah. Label rasis pun kemudian melekat kepada beberapa temannya. Perkataan yang dilemparkan yaitu "*No matter what colour he was, he was a bully. - And I hate bullies"*. Setiap imigran yang datang ke Inggris merupakan seorang pengganggu yang harus diberikan bentuk perlawanan yang nyata. Kemudian Combo mengancam dengan sebilah pisau kepada bocah Turki dengan perkataan yang membuat semakin memperkuat adanya rasisme yaitu *"So, I suggest you take fucking Tweedledum and Tweedledee and fuck off home. If I see you on my streets again.....I'll slash you"*. Situasi menjadi semakin menjadi hingga adanya perbuatan rasisme yang diucapkan anak kecil bernama Shaun kepada Mr. Sandhu dengan perkataan *"Just fucking get 'em, you Paki bastard!"*. Perlakuan rasis yang diucapkan anggota *skinhead* kepada warga Pakistan sebagai imigran yang datang ke Inggris untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

3. Makna Mitos/Ideologi Rasisme Dalam Film *This Is England*

Makna yang terdapat dalam *sequence*, doktrin yang menyatakan bahwa perbedaan biologis yang melekat pada ras manusia atau biasa disebut rasisme. Label rasis kemudian semakin melekat, setelah beberapa *skinhead* tergabung dan dihubungkan dalam organisasi "*white power"*, *National Front* sebuah organisasi rasis yang memperjuangkan hak-hak orang kulit putih asli Inggris dan sangat anti dengan orang asing yang datang dan bekerja di Inggris. Doktrin yang dijadikan alat untuk memberikan perlawanan kepada para imigran untuk lebih menggolongkan ciri-ciri fisik, ketakutan terhadap orang asing (*xenophobia*), penolakan terhadap hubungan antar ras (*miscegenation*), dan juga melakukan stereotipe. Suatu ras tertentu lebih superior dan memiliki hak untuk mengatur yang lainnya. Apalagi dengan adanya sejarah permusuhan di kedua negara tersebut antara Inggris dan Turki yang menjadi merasa superior untuk melakukan tindakan rasis kepada ras lain selain ras-nya. Warga imigran Pakistan yang mendapat tindakan rasis termasif oleh orang Inggris. Kelompok yang dominan lalu menganggap diri mereka berhak memperoleh "jatah singa" dan menikmati berbagai keistimewaan di atas penderitaan kelompok lain dengan dukungan sejumlah lembaga dan seperangkat aturan hukum.

4. Kesimpulan penelitian memperlihatkan adanya doktrinisasi, inisiasi, perampokan toko, penganiayaan menunjukkan telah terjadinya rasisme dari warga pribumi Inggris terhadap para imigran. Mereka menikmati berbagai keistimewaan di atas penderitaan kelompok lain dengan dukungan sejumlah lembaga dan seperangkat aturan hukum yang sengaja dicipta demi menyangga dan melanggengkan sistem rasis tersebut.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi Universitas

1. Analisis semiotik adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makan yang terdapat dalamn sebuah film. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.
2. Harapan besar peneliti, kepada pihak program studi untuk dapat mengadakan mata perkuliahan yang lebih dapat mewakili dalam bidang kajian videografi khususnya pendalaman dalam sebuah film yang merupakan salah satu media komunikasi dan mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu.

3. Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika, perkuliahan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai semiotika dalam suatu film dirasa menarik untuk diteliti dan kita dapat mengetahui makna-makna yang ada dalam film tersebut. Selain dalam film semiotik juga dapat dilakukan dalam penelitian sebuah *videoclip, design*, logo, juga objek lain.

Semiotik dalam film merupakan subjek yang menarik apalagi sedang menggeliatnya kembali industry film nasional, selain itu kita juga dapat mengetahui makna apa yang terdapat dalam film baik film yang baru ataupun film yang suidah lama diputar namun kita hanya makna terluar dari film tersebut.